



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI
TAHUN 2021**



**KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI
2022**



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah serta berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari semua pihak, maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tayu Tahun 2021 dapat kami selesaikan.

Penyusunan LKjIP Kecamatan Tayu tahun 2021 ini merupakan kewajiban semua SKPD dengan berpedoman pada Perpres nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dalam melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di lingkungan Kecamatan Tayu.

Dalam menyusun LKjIP ini kami mengukur nilai efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas berdasarkan Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Kecamatan Tayu tahun 2021.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tayu yang dapat kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tayu, Februari 2022
Kecamatan TAYU
DWI NURYANTO, S.H
Pembina Tk.I
NIP. 19650927 199102 1 001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Tayu tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah yang memuat rencana pembangunan, tingkat capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran-sasaran pembangunan. Sasaran dan indikator kinerja yang dipilih termuat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Tayu Tahun 2017-2022 yang telah mengacu pada RPJMD Kecamatan Tayu Tahun 2017-2022, di mana indikator yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang dimaksud. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program pembangunan seperti telah dirumuskan dalam rencana jangka menengah. Dari analisis 10 tujuan sasaran strategis, terdapat 15 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur kinerja Pemerintah Kecamatan Tayu selama tahun 2021.

Keseluruhan 11 tujuan sasaran dan 17 indikator kinerja yang ditargetkan memiliki nilai capaian relatif baik yang dapat dikategorikan pada tingkatan berhasil. Adapun sasaran strategis yang ditetapkan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO	TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	1. Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%	100%	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	2. Persentase pos kamplang aktif	70%	77%	110%
		3. Persentase anggota Linmas aktif	54%	100%	185%



3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	4. Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.6840	0.7470	109%
		5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga dalam pembangunan	6. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.7600	0.8080	106%
		7. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.6260	0.6990	112%
		8. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.6520	0.7330	112%
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	9. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan	75%	79,5%	106%
		11. Persentase realisasi capaian RKPDes	100%	100%	100%
		Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD kabupaten	48%	100%	208%
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan	12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	95%	100%	105%
8.	Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	13. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	85%	47%	55%
		14. Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	48%	100%	208%
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	89%	90%	101%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk	16. Pertumbuhan pemohon PATEN	60	63	105%



	meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan				
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan	17. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	95%	100%	105%

Keberhasilan tujuan sasaran tersebut antara lain :

1. Penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran berdasarkan skala prioritas sesuai dengan prinsip efisiensi serta efektifitas;
2. Memperhatikan hasil evaluasi program / kegiatan pada tahun anggaran sebelumnya;
3. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan;
4. Penetapan indikator sasaran rinci pada masing-masing kegiatan;
5. Melakukan koordinasi dengan SKPD baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.

Hambatan / kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran yang dinilai kurang berhasil adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Kecamatan Tayu menyebabkan sering terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing seksi.
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Upaya untuk mereduksi hambatan/kendala adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada.
2. memenuhi semua pengadaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan selama Tahun Anggaran 2021

Secara keseluruhan, Kecamatan Tayu pada Tahun Anggaran 2021 telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp. 2.134.989.000,00** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp. 2.056.843.072,00** atau **96,34%**. Dengan rincian penyerapan anggaran kegiatan utama sebesar **Rp. 1.983.334.599,00 (96,43%)** dan penyerapan anggaran kegiatan penunjang sebesar **Rp. 73.508.473,00 (3,57%)**.



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSKLUSIF	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Kecamatan	2
1.3 Tugas dan Fungsi	4
1.4 Sumber Daya Kecamatan Tayu	6
1.5 Isu Strstegis	6
1.6 Landasan Hukum	8
1.7 Sistematika Penyajian LKJIP	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis	11
2.2 Perjanjian Kinerja	13
2.3 Rencana Anggaran	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	21
3.2 Capaian Kinerja Kecamatan Tayu	23
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	25
3.3.1 Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan.....	25
3.3.2 Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.....	27
3.3.3 Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	29
3.3.4 Meningkatnya peran serta lembaga dalam pembangunan.....	30
3.3.5 Terlaksananya penyaluran bantuan kepada	



masyarakat.....	32
3.3.6 Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan.....	33
3.3.7 Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan.....	36
3.3.8 Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan.....	37
3.3.9 Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa.....	39
3.3.10 Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan.....	41
3.3.11 Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan.....	42
3.4 Realisasi Anggaran	43
BAB IV P E N U T U P	
4.1 Kesimpulan	50

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja Kecamatan Tayu Tahun 2021



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Tayu selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai subsistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden



No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Tayu Kabupaten Pati diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2021 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2 Gambaran Umum Kecamatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, susunan Organisasi Kecamatan terdiri dari:

- a. Camat;
- b. Sekretariat;
 - b.1 Subbagian Program dan Keuangan;
 - b.2 Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
- e. Seksi Ketentraman dan Penertiban Umum;
- f. Seksi Pelayanan;
- g. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- h. Kondisi Eksisting Kecamatan Tayu

Kecamatan Tayu merupakan salah satu dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pati. Kecamatan Tayu terletak kurang lebih 27,5 km arah utara dari ibukota kabupaten, dengan letak astronomis 6°31'17" s.d 6°34'23" Lintang Selatan dan 111°00'07" s.d 111°03'40" Bujur Timur.

Batas wilayah Kecamatan Tayu terdiri dari :

Sebelah Utara	: Kecamatan Dukuhseti
Sebelah Timur	: Laut Jawa
Sebelah Selatan	: Kecamatan Margoyoso
Sebelah Barat	: Kecamatan Cluwak dan Gunungwungkal



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kecamatan Tayu



1. Kondisi Geografis

Kawasan yang menjadi lingkup kerja Kecamatan Tayu dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Jumlah Desa, Nama Desa, dan Luas Wilayah

Desa	Luas (Ha)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Pondowan	235,25	4,94
2 Kedungsari	181,81	3,82
3 Margomulyo	453,30	9,53
4 Pakis	200,91	4,22
5 Sendangrejo	211,09	4,44



6	Jepat Kidul	144,05	3,03
7	Tunggulsari	118,87	2,50
8	Jepat Lor	187,93	3,95
9	Tendas	171,14	3,60
10	Keboromo	200,57	4,21
11	Sambiroto	156,38	3,29
12	Tayu wetan	123,60	2,60
13	Tayu Kulon	208,07	4,37
14	Pundenrejo	253,96	5,34
15	Kedungbang	227,58	4,78
16	Bendokatonkidul	141,54	2,97
17	Purwokerto	316,54	6,65
18	Bulungan	397,20	8,35
19	Luwang	208,62	4,38
20	Dororejo	229,23	4,82
21	Kalikalong	391,38	8,22
Kecamatan Tayu		4 759,02	100,00

Sumber :Kecamatan Tayu dalam Angka Tahun 2020

Wilayah Kecamatan Tayu sebagian besar berupa dataran rendah dengan ketinggian Antara 1 – 14 meter diatas permukaan air laut. Dengan luas wilayah 4.805,58 Ha. Sebagian wilayahnya mempunyai pantai kurang lebih 10 km. Jenis tanahnya *Alufial red yellow* dan *Regusol*.

1.3 Tugas dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Tugas Kecamatan sebagaimana tersebut dalam Peraturan Bupati Pati Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan adalah :

- 1) menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan penertiban umum;
- 4) mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;



- 7) membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah yang ada di Kecamatan;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

b. Fungsi

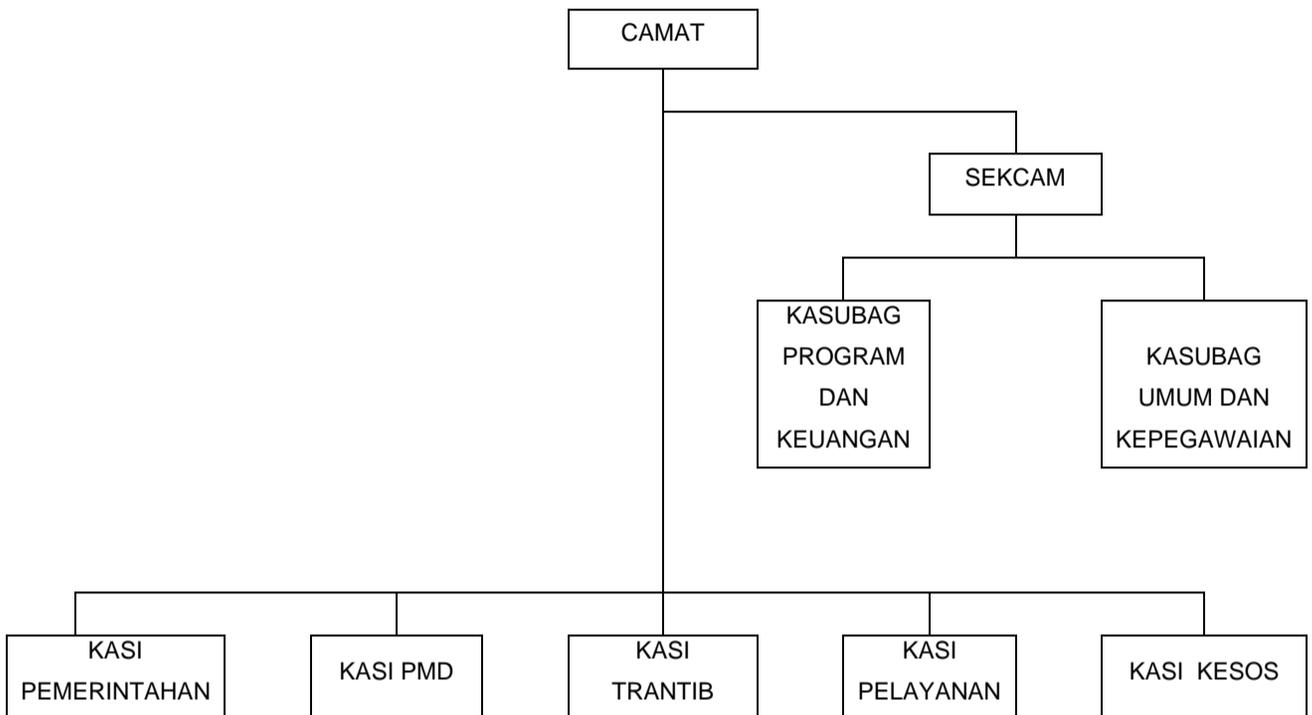
- 1) penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- 2) pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat desa;
- 3) pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- 4) pengkoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- 5) pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana layanan umum;
- 6) pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- 7) pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa atau kelurahan;
- 8) pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah daerah yang ada di kecamatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan;
- 10) pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh



pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi dibawah ini:

Gambar 1.2
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN



1.4 Sumber Daya Kecamatan Tayu

Sumber daya manusia yang dimiliki Kecamatan Tayu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan sebanyak 12 personil Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdiri dari 7 orang PNS berjenis kelamin laki-laki (58%) dan 5 orang PNS berjenis kelamin perempuan (42%). Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdapat 2 PNS dengan pendidikan S2, 7 orang berpendidikan S1, 1 orang berpendidikan DIII, 2 orang berpendidikan SLTA.

1.5 Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional, dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan



menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu- isu dan permasalahan pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang akan dihadapi Kecamatan Tayu Kabupaten Pati pada tahun 2017 - 2022 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kabupaten Pati. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat.

Dalam hal penegakan ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat diidentifikasi permasalahan yaitu:

a) Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat;

2. Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

Dalam hal pemberdayaan masyarakat pedesaan diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a) Kondisi masyarakat pedesaan sosial ekonominya masih rendah.
- b) Masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktifitas mereka rendah.
- c) Kurangnya masyarakat menguasai teknologi yang dapat membantu dalam meringankan pekerjaan mereka
- d) Belum optimalnya pembinaan lembaga desa kepada masyarakat akan kemampuan yang di miliki.

3. Tata kelola organisasi dan manajemen profesionalitas ASN.

Dalam hal tata kelola organisasi dan manajemen profesionalitas ASN diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a) Belum optimalnya pelayanan publik kepada masyarakat;
- b) Belum optimalnya pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu;
- c) Belum optimalnya pelayanan perijinan tepat waktu;
- d) Belum maksimalnya tingkat capaian keterisian data monografi dan profil kecamatan;



- e) Belum optimalnya Realisasi Capaian RKPDes;
- f) Belum semua desa yang administrasi pengelolaan keuangannya baik.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kecamatan yang mencakup strategi Kebijakan Program dan Kegiatan. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan;
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas;
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat;
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat;
- 5) Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Pati dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat.

1.6 Landasan Hukum

LKjIP Kecamatan Tayu ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;



5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.

1.7 Sistematika Penyajian LKJIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menyajikan pencapaian kinerja Pemerintah Kecamatan Tayu selama tahun 2021. Dalam Laporan ini, pencapaian kinerja diukur dari pencapaian sasaran, yaitu dengan melakukan pengukuran atas indikator-indikator yang dianggap mampu mengukur pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2021 Pemerintah Kecamatan Tayu.

Bab I : Pendahuluan.

Dalam bab ini disajikan mengenai penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja.

Memuat perencanaan kinerja dalam Renstra, visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan daerah serta program-program pembangunan dan Perjanjian Kinerja tahun 2021.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam sub bab ini diuraikan pencapaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan



kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

Bab IV : Penutup.

Dalam bab ini berisi kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi.

Lampiran : PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Perencanaan pembangunan Kecamatan Tayu tidak terlepas dari hirarki perencanaan pembangunan Kabupaten Pati yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 yaitu "Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik".

Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 maka Kecamatan Tayu membuat perencanaan pembangunan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2017-2022 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Kecamatan Tayu mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran.

1. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kabupaten Pati dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Pati sebagai Kota yang Berdaya Upaya Menuju Identitas Pati : Makmur, Ideal, Normatif, Adil, Tertib, Aman, Nyaman, Indah, "Pati Bumi Mina Tani".

Visi Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 adalah:
"MENJADIKAN KECAMATAN TAYU TERBAIK DAN MEMBANGGAKAN DALAM PELAYANAN



2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat.
- b. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya dan Kinerja Aparatur.
- c. Mendorong Partisipasi Masyarakat Sesuai Dengan Prosedur

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan misi yang dilaksanakan oleh Kecamatan Tayu adalah:

- 1) Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan;
- 2) Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
- 3) Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah kecamatan.
- 4) Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan

b. Sasaran

Sasaran program yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban
- 2) Meningkatnya peran serta lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
- 3) Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- 5) Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan di kecamatan
- 6) Terpenuhinya kebutuhan data untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- 7) Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa



Tahun 2021 merupakan tahun ke 4 dari pelaksanaan Renstra Kecamatan Tayu 2017-2022, pada tahap ini prioritas pembangunan diarahkan pada upaya pencapaian visi Kecamatan “*Terwujudnya Peningkatan SDM yang Dapat Melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai Bidanganya Sehingga Terwujud Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik, Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik* “ dengan fokus pada urusan-urusan yang langsung berhubungan dengan pencapaian misi.

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama, beserta target kinerja dan anggaran.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), Pemerintah Kecamatan Tayu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021, pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pemerintah Kecamatan Tayu.



Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Tayu Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Kecamatan Tayu Kabupaten Pati
Tahun 2021

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	Persentase pos kampling aktif	70%
		Persentase anggota Linmas aktif	54%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.6840
		Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga dalam pembangunan	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.7600
		Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.6260
		Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.6520
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan	75%
		Persentase realisasi capaian RKPDes	100%
		Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD kabupaten	48%
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di	Persentase pelayanan administrasi kependudukan	95%



	Kecamatan	tepat waktu	
8.	Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	85%
		Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	48%
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	89%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan	Pertumbuhan pemohon PATEN	60
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	95%

Di tahun 2021, Kecamatan Tayu Kabupaten Pati merencanakan 5 (lima) Program dan 4 (empat) kegiatan prioritas, sebagai bagian dari Rencana Kerja Tahun 2021 untuk mencapai 11 (sebelas) tujuan sasaran strategis.

Sebagai upaya mendukung tercapainya sasaran strategis Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah Kecamatan, diharapkan Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan turun melalui Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum.

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan, indikator yang digunakan adalah pertama Indeks desa membangun (IDM) di kecamatan ditargetkan 0,6840. Kedua persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat ditargetkan dapat diserap 100% di desa se-Kecamatan Tayu melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan.

Untuk mencapai Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan, indikator yang digunakan adalah pertama Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan ditargetkan mencapai 75%, kedua Persentase



realisasi capaian RKPDes ditargetkan mencapai 100%, ketiga Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPDes kabupaten ditargetkan sebesar 48% melalui Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa.

Untuk mencapai sasaran strategis Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan. Indikatornya adalah pertumbuhan pemohon paten ditargetkan tercapai 60 melalui Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan.

2.3 RENCANA ANGGARAN

Sebagaimana yang telah dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Kecamatan Tayu Tahun 2021, alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Kecamatan Tayu pada Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 2.134.989.000,- terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.707.378.000,- (79,97%) dan Belanja Langsung sebesar Rp. 427.611.000,- (20,03%).

Tabel 2.1

Target Belanja Kecamatan Tayu

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
Belanja tidak langsung	1.707.378.000	79,97
Belanja langsung	427.611.000	20,03
Total belanja	2.134.989.000	100

Untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan/ program utama yang digunakan untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan maka Pemerintah Kecamatan Tayu membuat rencana anggaran yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2021 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 2.134.989.000,00 yang dijabarkan ke dalam 5 Program, 12 kegiatan, dan 32 sub kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun didalam DPA Tahun Anggaran 2021.



Tabel 2.2
Alokasi Anggaran per Sasaran Strategis

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTASE ANGGARAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan		
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban		
	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum		
	Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum		
	Sub Kegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Rp. 24.850.000,-	5,81%
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan		
4.	Meningkatnya peran serta lembaga dalam pembangunan		
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat		
	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan		
	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa		



NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTASE ANGGARAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Rp. 9.487.300,-	2,22%
	Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan	Rp. 20.682.000,-	4,84%
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan		
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan		
8.	Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan		
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa		
	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa		
	Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa		
	Sub Kegiatan Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Rp. 1.000.000,-	0,23%
	Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Rp. 9.811.600,-	2,29%
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan		
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di		



NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	PERSENTASE ANGGARAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Kecamatan		
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik		
	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat		
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan	Rp. 4.465.200,-	1,04%
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	Rp. 5.914.000,-	1,38%
	Jumlah	Rp. 76.210.100,-	17,82%
	Jumlah belanja pendukung	Rp. 351.400.900,-	82,18%
	Total belanja langsung	Rp. 427.611.000,-	100%

Pada tabel di atas, pada pos belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 76.210.100,- atau sebesar 17,82% dari total belanja langsung, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 351.400.900,- atau 82,18% dari total anggaran belanja langsung.

Pada anggaran untuk program/kegiatan utama, sasaran dengan anggaran paling besar adalah sasaran Meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan dengan besar anggaran 7,06% dari total belanja langsung. Sedangkan sasaran lain dengan anggaran yang lebih kecil adalah sasaran Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan sebesar 5,81% dari total anggaran belanja langsung. Sedangkan sasaran Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan sebesar 2,52% dari total anggaran belanja



langsung. Kemudian disusul sasaran Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan 2,42%.

Dari uraian dan data diatas dapat diketahui bahwa sasaran Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan anggarannya lebih besar daripada sasaran lainnya. Hal ini disebabkan karena untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kecamatan Tayu.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Tayu Kabupaten Pati adalah perwujudan kewajiban Kecamatan Tayu Kabupaten Pati untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel, harus dilakukan pengukuran kinerja dengan cara membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Kecamatan Tayu melakukan pengukuran kinerja ini dilakukan secara tahunan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja dapat menggambarkan posisi kinerja Pemerintah Kecamatan Tayu, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1

INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA		KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
85% s/d 100%	:	Sangat Berhasil (SB)
70% s/d < 85%	:	Berhasil (B)



55% s/d < 70%	:	Cukup Berhasil (CB)
0% s/d < 55%	:	Tidak Berhasil (TB)

Sumber : Permendagri Nomor 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2021. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2021, dimana telah ditetapkan 11 (sebelas) sasaran dengan 17 (tujuh belas) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 4 terdiri dari 3 indikator
- Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 6 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 7 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 8 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 9 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 10 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 11 terdiri dari 1 indikator



3.2 Capaian Kinerja Kecamatan Tayu

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan *Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Tayu Kabupaten Pati tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN TAYU TAHUN 2020

NO	TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	KATEGORI
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	1. Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%	100%	100%	SB
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban	2. Persentase pos kamplang aktif	70%	77%	110%	SB
		3. Persentase anggota Linmas aktif	54%	100%	185%	SB
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	4. Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.6840	0.6880	109%	SB
		5. Persentase bantuan sosial	100%	100%	100%	SB



		yang disalurkan kepada masyarakat				
4.	Meningkatnya peran serta lembaga dalam pembangunan	6. Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.7600	0.7650	106%	SB
		7. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.6260	0.6300	112%	SB
		8. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.6520	0.6580	112%	SB
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat	9. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%	SB
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan	75%	79,5%	106%	SB
		11. Persentase realisasi capaian RKPDes	100%	100%	100%	SB
		Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD kabupaten	48%	100%	208%	SB
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan	12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	95%	100%	105%	SB
8.	Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan	13. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	85%	47%	55%	CB
		14. Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	48%	100%	208%	SB
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa	15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	89%	90%	101%	SB
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah	16. Pertumbuhan pemohon PATEN	60	63	105%	SB



	Kecamatan					
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan	17. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	95%	100%	105%	SB
RATA RATA CAPAIAN IKU					118%	SB

Rata-rata Capaian IKU Kecamatan Tayu tahun 2021 sebesar 116%.

3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

3.3.1 Sasaran 1

Terwujudnya Masyarakat Yang Tertib, Memiliki Kepedulian Sosial Dan Bermartabat Di Wilayah Kecamatan

TABEL 3.3
CAPAIAN KINERJA SASARAN 1

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%	100%	100%

Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Capaian ini didapat dari realisasi Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan sebesar 100% dibagi targetnya sebesar 100% dikalikan 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.4
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019(%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020(%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021(%)	Target Akhir Renstra
		Tar Get	Realisasi		Tar Get	Realisasi		Tar Get	Realisasi		
1	Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas, indikator kinerja Persentase penanganan pelanggaran K3 di Kecamatan tahun 2019 capaian kinerjanya 100% yang karena pada tahun 2019 terjadi 5 kasus



kejahatan semuanya dapat tertangani sehingga didapat hasil realisasi 100%. Tahun 2020 terjadi 8 kasus kejahatan semuanya dapat tertangani sehingga didapat hasil realisasi 100%. Sedangkan Tahun 2021 terjadi 7 kasus kejahatan semuanya dapat tertangani sehingga didapat hasil realisasi 100% sehingga capaian kerjanya 100% dikategorikan sangat berhasil.

Data Kejahatan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

NO.	JENIS KASUS	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021
1	2	3	4	5
1	Pembunuhan	0	0	0
2	Curas	0	0	0
3	Curat	0	0	0
4	Curanmor	0	1	0
5	Pencurian	2	3	5
6.	Penipuan	1	1	0
7.	Penggelapan	0	0	1
8.	Tipiring	0	0	0
9.	Penganiayaan	2	3	1
10.	Perbuatan tidak menyenangkan	0	0	0
11.	Perjudian	0	0	0
JUMLAH		5	8	7

Sumber : Data Laporan Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum Kecamatan Tayu

Usaha yang dilakukan agar target dari indikator ini dapat tercapai antara lain lebih mengintensifkan kegiatan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan secara terkoordinir dan partisipatif.

3.3.2 Sasaran 2



Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Menjaga Ketentraman dan Ketertiban

TABEL 3.5
CAPAIAN KINERJA SASARAN 2

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase pos kampling aktif	70%	77%	110%
2.	Persentase anggota Linmas aktif	54%	100%	185%

Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran 2 (dua) Kecamatan Tayu terdiri 2 indikator kinerja pencapaian sasaran, indikator 1 (satu) persentase pos kampling aktif capaian kinerjanya 110% karena dari yang ditargetkan sebesar 70% memenuhi target 77%. Capaian ini didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 65 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 84 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator 2 (dua) Persentase anggota Linmas aktif capaian kinerjanya 188% karena dari target sebesar 53% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 449 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 449 orang dikalikan 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.6

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019(%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020(%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021(%)	Target Akhir Renstra
		Tar get	Reali Sasi		Tar get	Reali sasi		Tar get	Reali sasi		
1	Persentase pos kampling aktif	66%	27%	41%	68%	77%	113%	70%	77%	110%	72%
2	Persentase anggota Linmas aktif	52%	100%	192%	53%	100%	188%	54%	100%	185%	55%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja

Persentase pos kampling aktif tahun 2021 sebesar 110% karena dari



target sebesar 70% terealisasi sebesar 77%, Capaian kinerja tahun 2021 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 65 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 84 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif capaian kerjanya 185% karena dari target sebesar 54% terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 449 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 449 orang dikalikan 100%.

Untuk capaian indikator kinerja Persentase pos kampling aktif tahun 2020 sebesar 113% karena dari target sebesar 68% terealisasi sebesar 77%, Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 65 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 84 dikali 100%. Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase anggota Linmas aktif capaian kerjanya 188% karena dari target sebesar 53% terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 449 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 449 orang dikalikan 100%.

Sedangkan capaian indikator kinerja Persentase pos kampling aktif tahun 2019 didapat dari jumlah pos kampling aktif sebanyak 23 dibagi jumlah seluruh pos kampling yang ada sebanyak 84 dikali 100%. Untuk indikator Persentase anggota Linmas aktif capaian kerjanya 192% karena dari target sebesar 52% terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah Linmas yang aktif sebanyak 468 orang dibagi jumlah Linmas yang ada sebanyak 468 orang dikalikan 100%.

Ketercapaian 2 (dua) sasaran yang terdiri dari 3 (tiga) indikator dengan ketercapaian (100%) (110%) (185%). Didukung program pemeliharaan kantrantibnas dan pencegahan tindak kriminal dengan kegiatan koordinasi upaya penyelenggaraan dan ketertiban umum dengan anggaran sebesar Rp. 24.850.000,00 terealisasi sebesar Rp. 24.850.000,00 dengan serapan 100%.

3.3.3 Sasaran 3



Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat Melalui Upaya Pembinaan Kemasyarakatan di Wilayah Kecamatan

TABEL 3.7
CAPAIAN KINERJA SASARAN 3

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0.6840	0.6880	109%
2.	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat	100%	100%	100%

Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tayu terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama yaitu Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan terealisasi 0.7470 dari target sebesar 0.6840 memenuhi target. Capaian realisasi ini didapat dari rata-rata IDM dari 21 desa se-Kecamatan Tayu. Indikator ini capaian kinerjanya 109%. Indikator kedua adalah Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat hasil realisasi mencapai 100% karena dari target sebesar 100% terealisasi sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar Rp. 6.199.000.000,- dibagi jumlah bantuan sosial keseluruhan sebesar Rp. 6.199.000.000,- dikalikan 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.8
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran : Meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan	0,6800	0,7086	104%	0,6820	0,7315	107%	0,6840	0,7470	109%	0,6860
2	Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



masyarakat										
------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja indikator 1 (satu) Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan untuk tahun 2019 capaian kinerjanya 104%, tahun 2020 capaian kinerjanya 107%, dan tahun 2021 capaian kinerjanya 101%. Sehingga semua capaian kinerjanya telah tercapai. Untuk capaian kinerja indikator 2 (dua) persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2019, 2020, dan 2021 sudah mencapai 100%. Capaian ini didapatkan dari jumlah bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat tahun 2019 sebesar Rp 8.120.025.000,00, pada tahun 2020 sebesar Rp 9.330.600.000,00, dan pada tahun 2021 sebesar Rp 6.199.000.000,00 sudah tersalur semua ke masyarakat sehingga capaiannya 100%.

3.3.4 Sasaran 4

Meningkatnya Peran Serta Lembaga Dalam Pembangunan

TABEL 3.9
CAPAIAN KINERJA SASARAN 4

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0.7600	0.8080	106%
2.	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0.6260	0.6990	112%
3.	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0.6520	0.7330	112%

Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tayu terdiri 3 indikator kinerja, indikator pertama yaitu Indeks Ketahanan Sosial (IKS) terealisasi 0.8080 dari target sebesar 0.7600 memenuhi target. Capaian realisasi ini didapat dari rata-rata IKS dari 21 desa se-Kecamatan Tayu. Indikator ini capaian kinerjanya 106%. Indikator kedua yaitu Indeks Ketahanan Ekonomi



(IKE) terealisasi 0.6990 dari target sebesar 0.6260 memenuhi target. Capaian realisasi ini didapat dari rata-rata IKE dari 21 desa se-Kecamatan Tayu. Indikator ini capaian kinerjanya 112%. Dan Indikator ketiga yaitu Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) terealisasi 0.7330 dari target sebesar 0.6520 memenuhi target. Capaian realisasi ini didapat dari rata-rata IKL dari 21 desa se-Kecamatan Tayu. Indikator ini capaian kinerjanya 112%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.10
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran : Meningkatkan peran serta lembaga dalam pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Indeks Ketahanan Sosial (IKS)	0,7500	0,7886	105%	0,7550	0,7961	105%	0,7600	0,8080	106%	0,7650
2	Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE)	0,6220	0,6706	108%	0,6240	0,6746	108%	0,6260	0,6990	112%	0,6280
3	Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL)	0,6480	0,7086	109%	0,6500	0,7237	111%	0,6520	0,7330	112%	0,6540

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja indikator 1 (satu) Indeks Ketahanan Sosial (IKS) untuk tahun 2019 capaian kinerjanya 105%, tahun 2020 capaian kinerjanya 105%, dan tahun 2021 capaian kinerjanya 105%. Sehingga semua capaian kinerjanya telah tercapai. Pada capaian kinerja indikator 2 (dua) Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) untuk tahun 2019 capaian kinerjanya 108%, tahun 2020 capaian kinerjanya 108%, dan tahun 2021 capaian kinerjanya 112%. Sehingga semua capaian kinerjanya telah tercapai. Dan pada capaian kinerja indikator 3 (tiga) Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) untuk tahun 2019 capaian kinerjanya 109%, tahun 2020 capaian kinerjanya 111%, dan tahun 2021 capaian kinerjanya 112%. Sehingga semua capaian kinerjanya telah tercapai.



3.3.5 Sasaran 5

Terlaksananya Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat

TABEL 3.11
CAPAIAN KINERJA SASARAN 5

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
1.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%

Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 100%. Penilaian ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan Rastra sebanyak 6.136 orang dengan jumlah uang Rp. 1.227.200.000,00 PKH sebanyak 3.468 orang dengan jumlah uang Rp. 322.550.000,00. Jumlah bantuan tersebut tersalurkan 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.12
PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran : Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas dapat dilihat, bahwa kinerja indikator Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan



kepada masyarakat (rastra, PKH, dan bantuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena capaian pada tahun 2019, 2020 dan 2021 sebesar 100%. Hal ini terjadi karena target yang ditetapkan dan realisasi yang dicapai selama 3 tahun sama dan sudah maksimal. Capaian ralisasi ini didapat dari jumlah yang menerima bantuan (rastra, PKH dan bantuan keagamaan) tahun 2019 sebanyak 7.893 dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 7.893 dikalikan 100%. Tahun 2020 sebanyak 19.408 dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 19.408 dikalikan 100%. Dan tahun 2021 sebanyak 9.604 dibagi jumlah penerima keseluruhan dalam daftar sebanyak 9.604 dikalikan 100%. Capaian kinerjanya tahun 2019, 2020, dan 2021 mencapai 100%.

Ketercapaian 3 (tiga) sasaran yang terdiri dari 6 (enam) indikator dengan ketercapaian (109%) (100%) (106%) (112%) (112%) (100%). Didukung Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan dengan anggaran sebesar Rp. 30.169.300,00 terealisasi sebesar Rp. 29.024.255,00 dengan serapan 96,20%.

3.3.6 Sasaran 6

Terwujudnya Pemerintahan Yang Bersih dan Akuntabel Dengan Mengedepankan Pelayanan Langsung Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan

TABEL 3.13
CAPAIAN KINERJA SASARAN 6

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan	75%	79,5%	106%
2.	Persentase realisasi capaian RKPDes	100%	100%	100%

Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran 6 (enam) Kecamatan Tayu terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama



Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan sudah berhasil mencapai 106% karena dari yang ditargetkan sebesar 75% sudah memenuhi target nilai 79,5%. Capaian ini didapat dari IKM tahun 2021 sebesar 3,18(dalam skala indeks) atau 79,5%(dalam skala persen). Sedangkan yang satu adalah indikator Persentase realisasi capaian RKPDes berhasil mencapai 100% karena dari target sebesar 100%. Capaian ini didapat dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 21 dokumen dibagi jumlah desa sebanyak 21 desa dikalikan 100%. Capaian kerjanya sebesar 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.14

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1	Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan	75%	78,75%	105%	75%	79%	105%	75%	79,5%	106%	75%
2	Persentase realisasi capaian RKPDes	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan tahun 2019 sebesar 105%, capaian tahun 2020 sebesar 105%, dan capaian tahun 2021 sebesar 106%. Capaian tahun 2019 didapat dari target 75% dan terealisasi sebesar 78,75%. Sedangkan capaian tahun 2020 didapat dari target 75% terealisasi sebesar 79% dan capaian tahun 2021 didapat dari target 75% terealisasi sebesar 79,5.



Indeks kepuasan masyarakat Kecamatan Tayu 2021 sebagai berikut :

TABEL 3.15
Kategori Unsur Pelayanan

NO	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Kategori
1	2	3	4
1	Persyaratan Pelayanan	2,98	Memuaskan
2	Prosedur Pelayanan	3,10	Memuaskan
3	Waktu Pelayanan	2,98	Memuaskan
4	Biaya / Tarif	3,92	Sangat Memuaskan
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,03	Memuaskan
6	Kompetensi Pelayanan	3,11	Memuaskan
7	Perilaku Pelaksana	3,19	Memuaskan
8	Kualitas Sarana Dan Prasarana	3,08	Memuaskan
9	Penanganan Pelayanan	3,50	Sangat Memuaskan

Nilai survey pelayanan dihitung sebagai berikut:

$$(2,98 \times 0,11) + (3,10 \times 0,11) + (2,98 \times 0,11) + (3,92 \times 0,11) + (3,03 \times 0,11) + (3,11 \times 0,11) + (3,19 \times 0,11) + (3,08 \times 0,11) + (3,50 \times 0,11) = 3,18$$

Jadi nilai survai adalah : 3,18

Dengan demikian nilai survai kepuasan masyarakat (SKM) untuk unit pelayanan kantor kecamatan Tayu adalah :

a. Nilai SKM setelah disurvei : nilai survai x nilai dasar:

$$3,18 \times 25 = 79,5$$

b. Mutu pelayanan = B

c. Kinerja unit pelayanan = Memuaskan.

Sedangkan capaian indikator kinerja RKPDes tahun 2019, 2020, dan 2021 sebesar 100%. Capaian indikator kinerja tahun 2019 didapat dari target 100% terealisasi 100%, diperoleh dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 21 dokumen dibagi jumlah 21 desa dikali 100%. Pada Capaian indikator kinerja tahun 2020 didapat dari target 100% terealisasi 100%, diperoleh dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 21 dokumen dibagi jumlah 21 desa dikali 100%. Sedangkan Capaian



indikator kinerja tahun 2021 didapat dari target 100% terealisasi 100%, diperoleh dari jumlah dokumen RKPDes yang tersusun sebanyak 21 dokumen dibagi jumlah 21 desa dikali 100%.

3.3.7 Sasaran 7

Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan.

TABEL 3.16
CAPAIAN KINERJA SASARAN 7

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	95%	100%	105%

Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran 7 (dtujuh) Kecamatan Tayu terdiri 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu capaian kinerjanya 105% karena dari yang ditargetkan sebesar 95% terealisasi 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebanyak 8.326 dibagi jumlah pelayanan administrasi kependudukan keseluruhan sebanyak 8.326 dikalikan 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

Pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu Kecamatan Tayu tahun 2021 berjumlah 8.326 meliputi KTP berjumlah 1.245, KK berjumlah 6.197, Pindah penduduk berjumlah 884. Untuk tahun 2020 berjumlah 6.320 meliputi KTP berjumlah 1.624, KK berjumlah 3.950, Pindah penduduk berjumlah 746. Sedangkan untuk tahun 2019 berjumlah 7.194 meliputi KTP berjumlah 2.612, KK berjumlah 3.606, Pindah penduduk berjumlah 976.



TABEL 3.17

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu	85%	98%	115%	90%	100%	111%	95%	100%	105%	100%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu tahun 2021 sebesar 105%, capaian kinerja tahun 2020 sebesar 111% dan capaian kinerja tahun 2019 sebesar 115%. Capaian kinerja tahun 2021 didapat dari target 95% dan terealisasi sebesar 100%. Diperoleh dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan yang tepat waktu 8.326 dibagi jumlah pelayanan administrasi keseluruhan 8.326 dikali 100%. Untuk Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari target 90% dan terealisasi sebesar 100%. Diperoleh dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan yang tepat waktu 6.320 dibagi jumlah pelayanan administrasi keseluruhan 6.320 dikali 100%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 85% dan terealisasi sebesar 98%. Diperoleh dari jumlah pelayanan administrasi kependudukan yang tepat waktu 7.194 dibagi jumlah pelayanan administrasi keseluruhan 7.365 dikali 100%.

3.3.8 Sasaran 8

Terpenuhinya Kebutuhan Data dan Informasi Serta Mendukung Peran Serta Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan

TABEL 3.18
CAPAIAN KINERJA SASARAN 8

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
1.	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	85%	47%	55%



2.	Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	48%	100%	208%
----	---	-----	------	------

Uraian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai nilai capaian kinerja sasaran tersebut Kecamatan Tayu terdiri 2 indikator kinerja, indikator pertama yaitu Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan terealisasi 47% dari target sebesar 85%. Capaian realisasi ini didapat dari realisasi dibagi target dikali 100%. Indikator ini capaian kinerjanya 55% tidak memenuhi target karena realisasi dibawah target. Indikator kedua adalah Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten realisasi mencapai 100% dari target sebesar 48%. Capaian realisasi ini didapat dari realisasi dibagi target dikali 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.19

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan	50%	46,5%	93%	80%	47%	59%	85%	47%	55%	90%
2.	Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten	20%	21%	105%	25%	37%	148%	48%	100%	208%	45%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian 1 (satu) indikator kinerja Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan tahun 2021 sebesar 55%, capaian kinerja tahun 2020 sebesar 59% dan capaian kinerja tahun 2019 sebesar 93%. Capaian kinerja tahun 2021 didapat dari target 85% dan terealisasi sebesar 47%. Diperoleh dari jumlah data monografi yang terisi sebanyak 214 dibagi jumlah



data monografi keseluruhan 917 dikali 100%. Hal ini disebabkan karena kurang lengkapnya keterisian data monografi dari desa. Untuk Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari target 80% dan terealisasi sebesar 47%. Diperoleh dari jumlah data monografi yang terisi sebanyak 214 dibagi jumlah data monografi keseluruhan 917 dikali 100. Sedangkan capaian kinerja tahun 2019 didapat dari target 50% dan terealisasi sebesar 46,5%. Diperoleh dari jumlah data monografi yang terisi sebanyak 427 dibagi jumlah data monografi keseluruhan 459 dikali 100%.

Pada capaian 2 (dua) indikator kinerja Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten tahun 2019 dari 33 usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten sebanyak 7 usulan atau 21%. Sedangkan tahun 2020 dari usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten sebanyak 42 usulan dari 120 usulan atau 37%. Dan tahun 2021 dari usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten sebanyak 74 usulan dari 74 usulan atau 100%. Capaian kinerjanya tahun 2019 sebesar 105%, tahun 2020 sebesar 148%, dan tahun 2021 sebesar 208%.

3.3.9 Sasaran 9

Terwujudnya Tertib Administrasi Pelaporan Keuangan Desa

TABEL 3.20
CAPAIAN KINERJA SASARAN 9

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
1.	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	89%	90%	101%

Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 101%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebanyak 19 desa dibagi jumlah seluruh desa sebanyak 21 desa dikalikan 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja



TABEL 3.21

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib	86%	86%	100%	87%	81%	93%	89%	90%	101%	90%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib tahun 2021 sebesar 101%, tahun 2020 sebesar 93% dan capaian tahun 2019 sebesar 100%. Capaian tahun 2021 didapat dari target 89% dan terealisasi sebesar 90%. Diperoleh dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang sudah tertib sebanyak 19 dibagi jumlah seluruh desa 21 dikali 100%. Untuk Capaian tahun 2020 didapat dari target 87% dan terealisasi sebesar 81%. Diperoleh dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang sudah tertib sebanyak 17 dibagi jumlah seluruh desa 21 dikali 100%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 86% dan terealisasi sebesar 86%. Diperoleh dari jumlah desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang sudah tertib sebanyak 18 dibagi jumlah seluruh desa 21 dikali 100%.

Ketercapaian 4 (empat) sasaran yang terdiri dari 6 (enam) indikator dengan ketercapaian (106%) (100%) (105%) (55%) (208%) (101%). Didukung Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa dengan anggaran sebesar Rp. 10.811.600,00 terealisasi sebesar Rp. 10.005.018,00 dengan serapan 92,54%.



3.3.10 Sasaran 10

Terwujudnya Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Wilayah Kecamatan

TABEL 3.21
CAPAIAN KINERJA SASARAN 10

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Pertumbuhan pemohon PATEN	60	63	105%

Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 105%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah realisasi Pertumbuhan pemohon PATEN dibagi target dikalikan 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.22

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA

Sasaran: Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Pertumbuhan pemohon PATEN	50	55	110%	55	60	109%	60	63	105%	65

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Pertumbuhan pemohon PATEN tahun 2021 sebesar 105%, tahun 2020 sebesar 109% dan capaian tahun 2019 sebesar 110%. Capaian tahun 2021 didapat dari realisasi Pertumbuhan pemohon PATEN sebanyak 63 dibagi target 60 dikali 100%. Untuk capaian tahun 2020 didapat dari realisasi 60 dibagi target 55 dikali 100%. Dan capaian tahun 2019 didapat dari realisasi 63 dibagi target 60 dikali 100%.



3.3.11 Sasaran 11

Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan

TABEL 3.23
CAPAIAN KINERJA SASARAN 11

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	95%	100%	105%

Uraian Kinerja

Nilai capaian kinerja sasaran ini mencapai 105%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah Persentase pelayanan perijinan tepat waktu dibagi target dikalikan 100%. Capaian kinerja ini didapat dari jumlah pelayanan perijinan tepat waktu sebanyak 960 ijin dibagi jumlah pelayanan perijinan keseluruhan sebanyak 960 ijin dikalikan 100%.

Evaluasi dan Analisa Kinerja

TABEL 3.24

PERBANDINGAN PENCAPAIAN KINERJA
Sasaran: Meningkatkan kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Capaian Kinerja thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja thn 2021 (%)	Target Akhir Renstra
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		
1.	Persentase pelayanan perijinan tepat waktu	85%	100%	118%	90%	100%	111%	95%	100%	105%	100%

Berdasar data tersebut diatas, bahwa capaian indikator kinerja Persentase pelayanan perijinan tepat waktu tahun 2019 capaiannya 118%, tahun 2020 capaian kinerjanya sebesar 111%, dan tahun 2021 capaian kinerjanya sebesar 105%. Capaian kinerja tahun 2021 didapat dari target 95% terealisasi 100%. Diperoleh jumlah pelayanan perijinan tepat waktu 960 dibagi jumlah pelayanan perijinan tepat waktu keseluruhan sebanyak 960 dikali 100%. Untuk Capaian kinerja tahun 2020 didapat dari target 90% terealisasi 100%. Diperoleh jumlah pelayanan perijinan tepat waktu 897 dibagi jumlah pelayanan perijinan tepat waktu keseluruhan sebanyak 897 dikali



100%. Sedangkan capaian tahun 2019 didapat dari target 85% terealisasi 100%. Diperoleh jumlah pelayanan perijinan tepat waktu 1.513 dibagi jumlah pelayanan perijinan tepat waktu keseluruhan sebanyak 1.513 dikali 100%.

Ketercapaian 2 (dua) sasaran yang terdiri dari 2 (dua) indikator dengan ketercapaian (105%) (105%). Didukung Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik dengan anggaran sebesar Rp. 10.379.200,00 terealisasi sebesar Rp. 10.004.200,00 dengan serapan 96,39%.

3.4 Realisasi Anggaran

Kecamatan Tayu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target rencana kinerja didukung oleh APBD Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 2.134.989.000,00 dengan jumlah anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 1.707.378.000,00 (79,07%) dan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 427.611.000,00 (20,03%) yang dijabarkan ke dalam 5 Program, 12 kegiatan, dan 32 sub kegiatan yang masing-masing anggarannya disusun berdasarkan DPA Tahun Anggaran 2021. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka anggaran yang digunakan/realisasi anggaran tahun 2021 diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

TABEL 3.25

Anggaran Belanja Kecamatan Tayu 2021

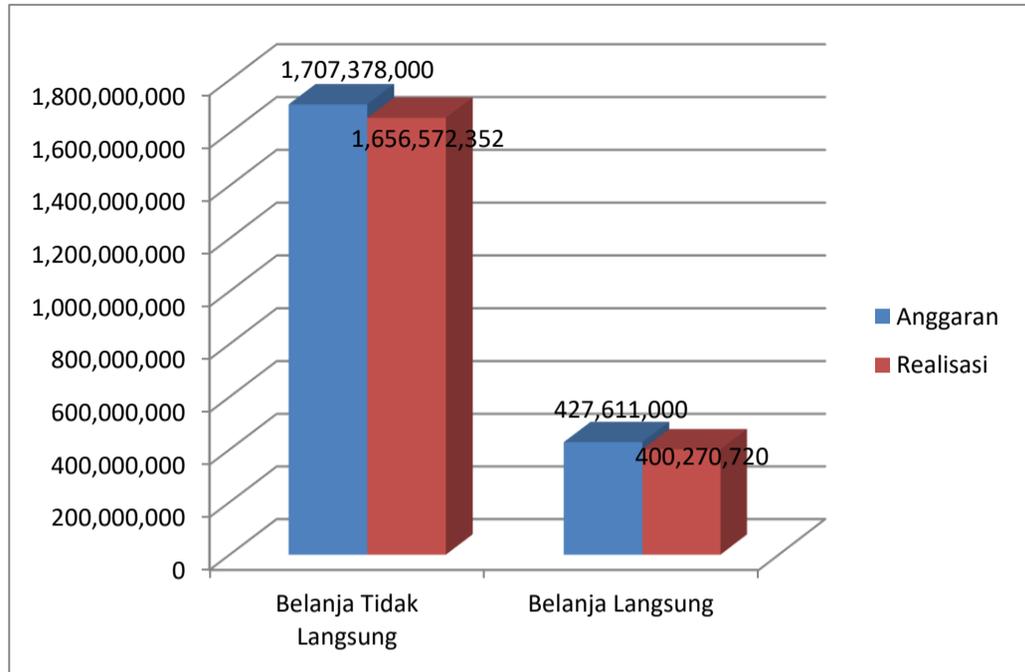
URAIAN	ANGGARAN (Rp)	%
Belanja tidak langsung	1.707.378.000	79,07
Belanja langsung	427.611.000	20,03
Total belanja	2.134.989.000	100

Dari anggaran APBD Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 2.134.989.000,00 realisasi sebesar Rp. 2.056.843.072,00. Dengan perincian belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.656.572.352,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 400.270.720,00. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.1



Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Langsung Tahun 2020



Anggaran yang teralokasi untuk program yang berkaitan langsung dengan sasaran dan indikator kinerja utama Kecamatan Tayu yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2021, yakni: Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum (terdistribusikan dalam 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan), Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan (terdistribusikan dalam 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan), Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa (terdistribusikan dalam 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan), Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik (terdistribusikan dalam 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan, memperoleh dana anggaran sebesar Rp. 76.210.100,00 yang terserap sebanyak Rp. 73.508.473,00 (terserap sebesar 96,45%).

TABEL 3.26

REALISASI ANGGARAN PER SASARAN STRATEGIS

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, memiliki kepedulian sosial dan bermartabat di wilayah kecamatan	Rp. 24.850.000,-	Rp. 24.850.000,00	100%



NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban			
3.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat melalui upaya pembinaan kemasyarakatan di wilayah kecamatan	Rp. 30.169.300,00	Rp. 29.024.255,00	96,20%
4.	Meningkatnya peran serta lembaga dalam pembangunan			
5.	Terlaksananya penyaluran bantuan kepada masyarakat			
6.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dengan mengedepankan pelayanan langsung kepada masyarakat di wilayah Kecamatan	Rp. 10.811.600,00	Rp. 10.005.018,00	92,54%
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kecamatan			
8.	Terpenuhinya kebutuhan data dan informasi serta mendukung peran serta masyarakat dalam perencanaan pembangunan			
9.	Terwujudnya tertib administrasi pelaporan keuangan desa			
10.	Terwujudnya kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kecamatan	Rp. 10.379.200,00	Rp. 10.004.200,00	96,39%
11.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan di Kecamatan			
	Jumlah	Rp. 76.210.100,00	Rp. 73.883.473,00	96,28

Sementara itu realisasi belanja kantor Kecamatan Tayu Tahun Anggaran



2021 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

TABEL 3.27
REALISASI ANGGARAN KEC.TAYU TA.2021

KODE ANGGARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	CAPAIAN
1	2	3	4	5
	NON URUSAN			
7.01.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.058.778.900	1.983.334.599	96,34%
7.01.01.2.0 1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.500.000	4.500.000	100,00%
7.01.01.2.0 1.01	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.500.000	1.500.000	100,00%
7.01.01.2.0 1.02	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.000.000	1.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 1.03	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1.000.000	1.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 1.06	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1.000.000	1.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.694.378.000	1.643.572.352	97,00%
7.01.01.2.0 2.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.671.138.000	1.620.332.352	96,96%
7.01.01.2.0 2.03	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	21.240.000	21.240.000	100,00%
7.01.01.2.0 2.05	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.000.000	1.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 2.07	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1.000.000	1.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 3	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	15.000.000	15.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 3.06	Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	15.000.000	15.000.000	100,00%



KODE ANGGARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	CAPAIAN
1	2	3	4	5
7.01.01.2.0 5	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.000.000	1.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 5.02	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	0	0	
7.01.01.2.0 5.09	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	1.000.000	1.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 6	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	105.830.400	105.722.718	99,90%
7.01.01.2.0 6.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.537.000	1.537.000	100,00%
7.01.01.2.0 6.02	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	8.500.000	8.500.000	100,00%
7.01.01.2.0 6.04	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	41.577.400	41.573.400	99,99%
7.01.01.2.0 6.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4.000.000	4.000.000	100,00%
7.01.01.2.0 6.06	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.386.000	1.386.000	100,00%
7.01.01.2.0 6.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	47.880.000	47.876.318	99,99%
7.01.01.2.0 6.10	Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	475.000	475.000	100,00%
7.01.01.2.0 6.11	Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	475.000	375.000	78,95%
7.01.01.2.0 7	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	21.000.000	17.400.000	82,86%
7.01.01.2.0 7.02	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	21.000.000	17.400.000	82,86%
7.01.01.2.0 8	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	192.050.500	173.478.529	90,33%
7.01.01.2.0 8.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.050.000	1.050.000	100,00%



KODE ANGGARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	CAPAIAN
1	2	3	4	5
7.01.01.2.0 8.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	15.000.000	13.273.022	88,49%
7.01.01.2.0 8.04	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	176.000.500	159.155.507	90,43%
7.01.01.2.0 9	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	25.020.000	22.661.000	90,57%
7.01.01.2.0 9.02	Sub Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	14.020.000	13.641.000	97,30%
7.01.01.2.0 9.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	6.240.000	4.700.000	75,32%
7.01.01.2.0 9.10	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4.760.000	4.320.000	90,76%
	URUSAN UNSUR KEWILAYAHAN			
	Bidang Urusan Kecamatan			
7.01.04	Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum	24.850.000	24.475.000	98,49%
7.01.04.2.0 1	Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	24.850.000	24.475.000	98,49%
7.01.04.2.0 1.01	Sub Kegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	24.850.000	24.475.000	98,49%
7.01.03	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	30.169.300	29.024.255	96,20%
7.01.03.2.0 1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	30.169.300	29.024.255	96,20%
7.01.03.2.0 1.01	Sub Kegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	9.487.300	9.477.300	99,89%
7.01.03.2.0 1.03	Sub Kegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	20.682.000	19.546.955	94,51%
7.01.06	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	10.811.600	10.005.018	92,54%



KODE ANGGARAN	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TOTAL ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	CAPAIAN
1	2	3	4	5
7.01.06.2.0 1	Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	10.811.600	10.005.018	92,54%
7.01.06.2.0 1.02	Sub Kegiatan Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	1.000.000	658.600	65,86%
7.01.06.2.0 1.03	Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	9.811.600	9.346.418	95,26%
7.01.02	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	10.379.200	10.004.200	96,39%
7.01.02.2.0 4	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	10.379.200	10.004.200	96,39%
7.01.02.2.0 4.02	Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan	4.465.200	4.340.200	97,20%
7.01.02.2.0 4.03	Sub Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	5.914.000	5.664.000	95,77%
JUMLAH		2.134.989.000	2.056.843.072	96,34%

Secara keseluruhan, Kantor Kecamatan Tayu - Kabupaten Pati pada Tahun Anggaran 2021 telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar Rp. 2.134.989.000,00 dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 2.056.843.072,00 atau 96,34% .



BAB IV

P E N U T U P

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tayu merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Tayu selama tahun 2021. Dari hasil penyusunan LKjIP ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis dan indikator kerjanya di Kecamatan Tayu dapat dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata capaian kinerja 11 sasaran yang sebesar 118%. Capaian kinerja dan realisasi indikator kinerja sasaran Kecamatan Tayu tahun 2021 secara keseluruhan dapat memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain SDM (pemerintah, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya), anggaran, faktor alam, dan sinergi dengan pemerintah kabupaten/kota. Dari analisis 11 sasaran, terdapat 17 indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolok ukur pada tahun 2021, capaian indikator kinerja selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Penanganan pelanggaran k3 di kecamatan sebesar 100%
2. Persentase pos kampling aktif sebesar 110%
3. Persentase anggota linmas aktif sebesar 185%
4. Indeks Desa Membangun (IDM) di Kecamatan sebesar 109%
5. Persentase bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat sebesar 100%
6. Indeks Ketahanan Sosial (IKS) sebesar 106%
7. Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) sebesar 112%
8. Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) sebesar 112%
9. Persentase total ketercapaian penyaluran bantuan kepada masyarakat (rastra, PKH, dan abntuan keagamaan) dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan sebesar 100%



10. Indek Kepuasan Masyarakat Kecamatan terhadap pelayanan kependudukan sebesar 106%
11. Persentase realisasi capaian RKPDes sebesar 100%
12. Persentase pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu sebesar 105%
13. Persentase keterisian data monografi dan profil kecamatan sebesar 55%
14. Persentase usulan Kecamatan yang masuk dalam RKPD Kabupaten sebesar 208%
15. Persentase desa yang administrasi pengelolaan keuangan yang tertib sebesar 101%
16. Pertumbuhan pemohon PATEN sebesar 105%
17. Persentase pelayanan perijinan tepat waktu sebesar 105%

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 11 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target, bahkan ada yang melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Dalam Tahun Anggaran 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 2.134.989.000,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.056.843.072,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 96,34%.

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut Kecamatan Tayu telah menggunakan anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 400.270.720,00 (empat ratus juta dua ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus dua puluh rupiah) dari total anggaran Belanja langsung sebesar Rp. 427.611.000,00 (empat ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sebelas ribu rupiah).

Kecamatan Tayu Kabupaten Pati telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Tayu. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Tayu Kabupaten Pati ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Tayu kepada pihak-pihak terkait baik sebagai



stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

Sedangkan strategi peningkatan kinerja yang ditempuh adalah :

1. Melakukan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator dan pengukuran kinerja serta sarannya;
2. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia dengan bimtek;
3. Optimalisasi fungsi perencanaan dan koordinasi;

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Tayu Kabupaten Pati tahun 2021 ini kami susun, semoga dapat dijadikan pedoman kebijakan program, dan penyempurnaan di tahun yang akan datang.

Tayu, Februari 2022
KECAMATAN TAYU
DWI NURYANTO, S.H
Pembina Tk.I
NIP. 19650927 199102 1 001